

KETELADANAN GIDEON BERDASARKAN HAKIM-HAKIM 6:12 DIAPLIKASIKAN TERHADAP MAHASISWA DALAM BERKOMUNIKASI DI DEPAN UMUM

Andina Dunggu Ataria

andinaataria@gmail.com

Michael Christianto, M. Th.

mich_chrcar@yahoo.id

Sekolah Tinggi Teologi Imanuel Pacet

Abstract: How Gideon's example as a valiant hero can be seen in the book of Judges, and also how the humble Gideon was changed and used by God to be a leader for the Israelites. This example is a behavior that can be imitated for others, through attitudes, behavior, morals and also through actions. Gideon was a humble man, when he met God he experienced a change from being afraid to being brave in doing God's will to restore the Israelites from the oppression of the Midianites. Communication in public is to convey information in front of many people. Barriers in communicating in public when experiencing lack of confidence are nervous, afraid, not mastering the material, so that when conveying information in public they become afraid and feel inferior. The purpose of this study is to find out Gideon's example as a valiant hero. The method used is a qualitative and quantitative methodology. Qualitative (Combined) because by using various sources and conducting research directly. God uses people not from an educational background, but God sees the potential of each person. When communicating in public to be able to be a blessing to others and bring about a change.

Keywords: Exemplary, Gideon, communicating in public

Abstrak: Bagaimana keteladanan Gideon sebagai pahlawan yang gagah berani bisa dilihat dalam kitab Hakim-hakim, dan juga bagaimana Gideon yang minder bisa mengalami perubahan dan dipake Tuhan untuk menjadi pemimpin bagi bangsa Israel. Keteladanan ini merupakan suatu tingkahlaku yang bisa dicontoh bagi orang lain, melalui sikap, perilaku, moral dan juga melalui tindakan. Gideon adalah seorang yang minder, ketika dia berjumpa dengan Allah ia mengalami perubahan dari yang takut menjadi berani dalam hal untuk melakukan kehendak Allah untuk mengembalikan bangsa Israel dari penindasan orang Midian. Komunikasi di depan umum adalah untuk menyampaikan informasi di depan banyak orang. Hambatan dalam berkomunikasi di depan umum ketika mengalami tidak percaya diri yaitu Groggi, takut, tidak menguasai materi, sehingga saat menyampaikan informasi di depan umum menjadi takut

dan minder. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui keteladanan Gideon sebagai pahlawan yang gagah berani. Metode yang digunakan adalah metodologi kualitatif dan kuantitatif. Kualitatif (Gabungan) karena dengan menggunakan dari berbagai sumber dan melakukann penelitian secara langsung. Tuhan memakai orang bukan dilihat dari latar belakang pendidikan, Tetapi Tuhan melihat potensi yang dimiliki oleh setiap orang. Saat berkomunikasi di depan umum untuk mampu menjadi berkat bagi orang lain dan membawa suatu perubahan.

Kata Kunci: Keteladanan, Gideon, berkomunikasi di depan umum

PENDAHULUAN

Keteladanan merupakan suatu yang dapat ditiru dan dicontoh oleh orang lain, berupa sikap tindakan dan karakter¹. Didalam keteladanan ini sangat berpengaruh bagi orang lain untuk mampu menjadi berkat. Dalam mendidik karakter yang terpenting adalah keteladanan. Keteladanan telah dikaji oleh Bourdieu dalam menjelaskan tentang pendidikan moral bahwa yang terpenting bukanlah apa yang dibicarakan(eksplisit) dalam ajaran maupun aturan moral, melainkan apa yang tak ternyatakan (implisti), yang dapat lakukan dan dilihat dalam perilaku sehari-hari².

Karakter merupakan suatu usaha sadar untuk suatu kebajikan yaitu kualitas kemanusiaan yang secara objektif, bukan hanya per orang, tetapi juga bagi orang lain. kualitas dalam diri seseorang dan bukan untuk diri sendiri saja tetapi untuk semua orang.³

Ada beberapa tokoh yang mengatakan tidak berani saat berkomunikasi di depan umum, karena tidak percaya diri. Merasa malu karena suaranya serak, melengking dan tidak enak didengar Ketika oleh orang lain. Kurangnya percaya diri saat berkomunikasi di depan sangat berdampak buruk, akan membuat tidak fokus, dan tertekan saat

¹Ishlahunnissa dalam buku Mendidik Anak Perempuan. Solo, diterbitkan oleh PT Aqwam Media Profetika tahun 2010.

²Wardhani Vol. 2 No. 1, April 2017

³Zubaedi, "Desain Pendidikan Karakter", (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012, Cet.2)

menyampaikan materi, dan juga materi yang disampaikan tidak tersampaikan dengan jelas.⁴

Percaya diri merupakan suatu kepercayaan dari diri sendiri agar memiliki rasa berani saat berbicara di depan umum. Rasa berani yang ada dalam pikiran setiap orang yang mampu memikirkan hal yang positif, dengan pikiran positif yang membangun diri sendiri untuk maju, dan untuk memiliki harapan yang baik dalam kehidupan.⁵ Kepercayaan diri berpengaruh pada manusia, hal ini tergantung pada pengalaman dalam hubungan keahlian namun demikian pengalaman tidak hanya memberikan umpan balik yang positif, jika umpan balik yang diterima negatif maka kepercayaan diri akan turun.⁶

Pada saat ini dapat melihat realita mengenai komunikasi di depan umum, banyak yang tidak percaya diri karena, membandingkan diri dengan yang lain, takut ditertawakan, gerogi, tidak terbiasa, dan juga karena kurang dalam persiapan materi, kurangnya pengalaman, dan juga ada yang lain tidak berani karena memiliki latar belakang yang tidak baik sehingga pada saat berbicara di depan umum ada rasa minder.

Manusia sebagai makhluk sosial yang mampu bersosialisasi antara satu sama dengan yang lain dan tidak lepas dari yang namanya saling komunikasi antar individu, budaya, kelompok, secara khusus maupun secara umum⁷. Tetapi dalam berkomunikasi individu maupun umum, mampu berkomunikasi dengan baik dan jelas yang bisa di pahami oleh orang lain. Komunikasi di depan umum sangat penting bagi manusia untuk menyampaikan suatu hal yang baru bagi orang lain.

⁴Siska Psikologi NO. 2, 67 – 712003,

⁵Sudardjo jurnal Kepercayaan diri dan kecemasan komunikasi interpersonal pada mahasiswa Vo.30, 2003, No. 2,67-7

⁶Claudia Verra Lisianis, Hubungan antara kepercayaan diri dengan kecemasan Berbicara di depan umum, Psikologi Konseling Vol. 15 No. 2, Desember 2019.

⁷Jurnal Ety Nur Inah, Peranan Komunikasi Dalam Pendidikan vol.6 No.1 januari-juni

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan, Desa sajen, kecamatan pacet Provinsi Jawa Timur. di mana saat di daerah tersebut masi ada sebagian yang tidak berani saat berkomunikasi di depan umum. Oleh sebab itu yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan metodologi kuantitatif dan kualitatif. Kuantitatif merupakan suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data dekriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan juga perilaku yang dapat diamati untuk mendapatkan pengetahuan. Sedangkan metodologi kuantitatif ini merupakan penelitian yang menggunakan analisis data yang berbentuk numerik atau angka untuk mengetahui seberapa orang yang termasuk dalam penelitian.

PEMBAHASAN

Keteladanan

Keteladanan dalam Kamus Bahasa Indonesia berarti hal yang dapat ditiru atau dicontoh baik dalam sikap, karakter dan tindakan. Keteladanan merupakan sesuatu yang ada dalam diri seseorang dan dilakukan secara nyata memberi contoh ataupun dapat ditiru oleh orang lain.⁸

Karakter merupakan suatu usaha sadar untuk suatu kebajikan yaitu kualitas kemanusiaan yang secara objektif, bukan hanya perorangan, tetapi juga bagi orang lain. Karakter merupakan kualitas dalam diri seseorang dan bukan untuk diri sendiri saja tetapi untuk semua orang.⁹ Karakter bukan suatu yang mudah untuk di terapkan kepada orang yang kemerosotan moral yang ada di setiap pribadi seseorang dan juga bagi masyarakat yang ada dikalangan pendidikan juga masi ada yang karakternya yang tidak baik, karena memiliki keegoisan dalam diri seseorang.¹⁰

Keteladanan di wujudkan tingkahlaku yang nampak dalam kasihmu, kesetiaanmu dan kesucianmu. dalam keteladanan kurangnya pemimpin akan timbul,

⁸Solo, diterbitkan oleh PT Aqwam Media Profetika tahun 2010.

⁹Zubaedi, "Desain Pendidikan Karakter(Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012, Cet.2)

¹⁰Jurnal Wardhani, UCEJ, Vol. 2 No. 1, April 2017.

bila keteladanan pemimpin tidak ada. Dalam tulisan Paulus kepada Timotius berkaitan dengan keteladanan dalam suratnya di 1 Tim. 4:12, walaupun Timotius masih muda diharuskan menjadi teladan atau contoh (*τύπος; tupos*) dalam hal integritas, kasih, kesetiaan dan kemurnian.¹¹

Keteladanan Yesus salah satunya dalam hal kasih). KasihNya adalah kehendak yang mengungkapkan kebaikan tertinggi bagi yang dikasihi. Keteladanan kasihNya nampak dengan tidak pernah meminta balasan. Kasih inilah sebagai tanda hidup Kristus bagi setiap umat-Nya (Yoh 13:1-2; 34-35), bukti kehidupan orang Kristen (1 Yoh 1:10;4:11-12). Yesus memiliki kasih yang besar.¹²

Keteladanan dalam pengorbanan Yesus Kristus di atas kayu salib merupakan keteladanan yang tidak ada bandingnya dalam dunia ini. Pengorbanan Kristus di atas kayu salib sebagai bukti kasih kepada manusia yang berdosa¹³

Jadi kesimpulannya karakteristik atau ciri khas keteladanan termasuk karakter seseorang adalah sikap perbuatan, kerendahan hati, kasih, integritas, kasih, kesetiaan, kemurnian maupun iman pengharapannya dapat dijadikan teladan. Sebagaimana yang telah ditunjukkan Paulus dalam suratnya kepada Timotius, Titus, jemaat Tesalonika dan juga Yesus.

Gideon

Menurut Alkitab Perjanjian Lama, dalam kitab Hakim-hakim 6-8_pasal tersebut menceritakan tentang kisah Gideon diangkat sebagai hakim. Gideon adalah seorang yang berasal dari suku yang paling kecil di antara suku Manasye, anak dari Yoas dari

¹¹R. Budiman Surat-surat pastoral 1, 2 Timotius dan titus, (Gunung Mulia; Jakarta, 1989).

¹²Evangelikal: Jurnal Teologi Injili dan Pembinaan Warga Jemaat Volume 2, Nomor 2, Juli 2018.

¹³Naskhilli Giawa, serving Others: berdasarkan Yohanes 13 jurnal teologi, Vol.1, No.1. (Juni 2019).

Ofra termasuk keluarga dari bani Abiazer. Ayah dari Gideon adalah seorang kepala kampung, dan seorang dari keluarga Abiazer dari suku Manasye (Hak. 6:11 dan 15).¹⁴

Gideon Di Panggil. Gideon dipanggil untuk menjadi seorang hakim Israel. Panggilan Gideon, setelah Debora sebagai hakim selama 40 tahun telah meninggal. bangsa Israel tersebut, Allah menyerahkan bangsa Israel ke tangan orang-orang Midian selama 7 tahun.¹⁵ Gideon bertindak, Tindakan pertama Gideon adalah melakukan korban persembahan kepada Allah. Gideon Mengalahkan Orang Midian. Tuhan memilih orang-orang yang berani, sedangkan yang takut dan gentar disuruh untuk pulang sebagaimana kehendak beserta Gideon Hak. 7:1-3. jadi Gideon dengan pasukan yang melawan orang-orang Midian dari yang 32.000 orang Tuhan memilih 300 orang untuk ikut berperang dalam melawan Midian.

Eksposisi dalam kitab hakim-hakim 6:12

Menurut <https://id.wikipedia.org/wiki>. Eksposisi adalah salah satu jenis pengembangan dalam penulis dengan tujuan untuk memberikan penjelasan dan pengertian dengan singkat, padat dan jelas.

Latar belakang kitab Kitab Hakim-hakim ini menjadi mata rantai utama sejarah bagi zaman Yosua sampai zaman raja-raja Israel.¹⁶ Kitab hakim-hakim merupakan kisah tragis karena Allah tidak dihargai oleh umatNya, bangsa Israel melakukan hal-hal yang mementingkan dirinya daripada Allah dengan menyembah illah-illah bangsa di sekitar Israel. Penulis dalam kitab ini Kitab hakim-hakim ini tidak diketahui penulis kitabnya.

Tahun penulisnya sekitar Oleh sebab itu dapat disetujui bahwa mungkin kitab ini ditulis pada masa 1050-1000 SM. Dengan tujuan dari penulis kitab ini untuk

¹⁴Sidlow Bater, *Menggali Isi Alkitab 1 Kejadian –Ester* (Jakarta: Yayasan Komunikasi Bina Kasih ?Omf,1967).

¹⁵Dr.F.L.Bakker, dalam buku sejarah Kerajaan Allah Jilid ½ Perjanjian Lama (Kwiting 22- Jakarta pusat, cetakan kelima 1779).

¹⁶Barnabas Ludji, *Pemahaman Dasar Perjanjian Lama 1*, (Bandung: Bina Media Informasi, 2009)

menunjukkan kekudusan dan kesetiaan Allah dalam memelihara bangsa Israel yang tidak setia. Mencatat kemerosotan bangsa Israel dalam dosa ((Hak 1:1-3). Garis besar Latar Belakang: Kegagalan mengusir orang Kanaan (Hakim-hakim 1:1-2:5, Pendahuluan: Siklus Kemurtadan Hakim-hakim 2:6-3:6, Orang Israel melakukan apa yang jahat di mata Tuhan dan para hakim Israel¹⁷.

Ada kecenderungan dari bangsa Israel untuk melakukan penyembahan kepada allah-allah lain. Hal ini juga terjadi pada masa Hakim-hakim yang menunjukkan adanya bentuk penyembahan kepada allah lain. Tindakan salah bangsa Israel yang seharusnya menumpas seluruh bangsa-bangsa yang ada di tanah Kanaan, dikemudian hari menjadi suatu persoalan bagi kehidupan bangsa Israel (Hak. 1:27-34; 2:21-23).

Sosialnya ada begitu banyak musuh dari bangsa Israel yang ada pada masa Hakim-hakim. Sebagian besar dicatat di dalam Kitab Hakim-hakim, tentang keberadaan bangsa-bangsa di Kanaan pada abad 13 SM, akhir imperium-Het dan Mesir yang lebih mengurus masalah-masalah dalam negerinya. Kaitannya dengan bangsa ataupun suku dari Gideon, musuhnya adalah Midian¹⁸. Keberadaan orang-orang Midian menjadi ancaman bagi kehidupan bangsa Israel. Penguasa Midian memiliki banyak raja (Hak. 7:25; 8:5).

Konteks dekat dari Ayat tafsiran Hak. 6:12 adalah Hakim-hakim 11:1. Yefta orang Gilead, seorang pahlawan yang gagah perkasa walaupun anak seorang perempuan sundal dan juga Yefta sebagai anak yang tertolak dari keluarganya¹⁹. Konteks jauhnya Yosua 1:5 janji penyertaan Allah kepada Yosua dengan tidak membiarkan dan tidak pernah meninggalkannya dan juga Yosua sudah dipersiapkan imannya untuk memempin bangs Israel. ²⁰

¹⁷Thomas L. Constable, Teologi Kitab-kitab Yosua, Hakim-hakim, dan Rut, dalam The Biblical Theology of The Old Testament, peny. Roy B. Zuck dan Eugene H. Merrill (Malang: Penerbit Gandum Mas, 2005), 177.

¹⁸Pontas Surya Fernandes, Pengenalan Kitab Hakim-Hakim

¹⁹Frank E. Gaebelein, The Expositor's Bible Comentary Vol. 3 (Grand Rapids Michigan: Zondervan Publishing House,1992.

²⁰Petrus Yunianto, Kualitas Kepemimpinan Yosua, Vol.1 No.2 (December 2018)

Dari ayat sebelumnya Hak 6:7-11 menunjukkan ketika orang Israel berseru kepada Tuhan karena orang Midian yang telah melakukan penindasan atasnya. Maka Tuhan mengutus seorang nabi untuk mengingatkan akan tuntunan dan pelepasan bangsa Israel dari perbudakan Mesir dan dari tangan semua orang yang menindas Israel dengan menghalau dan memberikan negeri penindas kepada Israel. Dalam ayat sesudahnya Hak. 6:13-17) Gideon mempertanyakan penyertaan Tuhan atas bangsanya dan juga tentang perbuatan-perbuatan ajaib Tuhan pada saat menyertai Israel.²¹

Studi Kata

Teks ayat Hakim-hakim 6:12: **וַיֵּרָא אֵלָיו מַלְאָךְ יְהוָה וַיֹּאמֶר אֵלָיו יְהוָה עִמָּךְ גִּבּוֹר הַחַיִּל:** (WTT Judges 6:12)

gibbor) merupakan kata sifat maskulin tunggal yang berarti menang, jadilah perkasa, miliki kekuatan, jadilah hebat.

חַיִּל (*chayil*) merupakan kata benda bentuk tunggal berjenis maskulin yang merupakan arti dasar dari kata kerja ini adalah "teguh", "kuat".

Berdasarkan studi kata tersebut, teks Hak.6:12 diterjemahkan secara literal berarti Malaikat TUHAN itu memperlihatkan diri kepada Gideon dan berkata kepada Gideon "TUHAN menyertai kamu, pria perkasa yang gagah berani".

Penekanannya ada pada Istilah **גִּבּוֹר** (*gibbor*) adalah merupakan kata sifat yang berarti kuat, perkasa, orang yang mengagungkan, berperilaku seorang tiran yang berani. Akar ini dan turunannya muncul 328 kali dalam Perjanjian Lama, sedangkan kata kerjanya hanya 26. Kata serumpunya terbukti baik dalam bahasa-bahasa semit, muncul dalam bahasa Akkadia, Arab, Aram, Fenisia, dan Moab. Saat ini hanya dikenal dalam kata benda dalam bahasa Ugaritik.

Secara umum, arti yang sama dibagikan ke seluruh bagian. Dalam bahasa Arab arti dasar dari akar kata tersebut adalah "bangkit, membesarkan, memulihkan", dengan

²¹Deky Nofa Aliyanto, Fakta El Gibor Dalam Kisah Gideon dan Pergumulan Kaum Miskin Asia : Suatu Konstruksi Teologi Kontekstual Asia, Vol 1No,1 (Desember 2019).

gagasan menjadi kuat, atau menang, umumnya dikaitkan dengan peperangan dan berkaitan dengan kekuatan dan vitalitas pejuang yang berhasil.

Penafsiran Kitab Hakim-hakim 6:12

Penafsiran dari teks Hak.6:12: Malaikat Tuhan menyapa Gideon dengan hormat dengan sebutan orang yang gagah berani. Sebutan tersebut kemungkinan bukan hanya pernyataan Allah kepada Gideon tetapi juga karena pengamatan, bagaimana Gideon mengirik gandum dengan sekuat tenaga dan rajin walaupun situasi keadaan tidak mendukung karena mengirik gandum seharusnya di tempat terbuka tetapi Gideon memiliki ketakutan; Malaikat Tuhan meyakinkannya akan hadirat Allah bersamanya dan janjiNya yang akan menyertai Gideon.²²

Keyakinan bahwa Tuhan bersamanya ketika malaikat ini menemuinya. Bahkan dengan persembahan korban yang dilakukan meyakinkan bahwa Tuhan besertanya. Dengan kata ini, Gideon memiliki atau merasakan hadirat Tuhan yang membenarkannya dan mendukungnya dalam usaha menyelamatkan bangsanya dari penindasan. Tuhan menginspirasinya dengan ungkapan Tuhan menyertai yang berarti untuk membimbing dan menguatkan, untuk menghidupkan dan mendukungnya. Keyakinnya tentang keberhasilan karena, jika Tuhan bersamanya, siapa yang bisa menang melawan dan tidak ada yang bisa menjauhkannya dari keberhasilan sebagaimana kisah-kisah penyertaan Tuhan terhadap Israel pada waktu keluar dari Mesir.

Gideon dipake Tuhan untuk menjadi seorang pembebas bagi bangsa Israel dari penindasan orang Midian. Dalam situasi yang tidak nyaman Gideon memiliki keberanian untuk berkerja, dan juga dia memiliki potensi yang ada dalam dirinya untuk menjadi seorang pemimpin bagi bangsa yang tertindas yaitu bangsa Midian. meskipun Gideon tidak percaya diri, tetapi Tuhan melihat potensi yang ada dalam dirinya untuk menjadi pahlwan yang gagah berani. Ketika Gideon mengalami perubahan yang takut

²²Jurnal Queency Chryste Wauran Penyertaan Tuhan berdasarkan narati kasih Yusuf

menjadi berani, karena dia meyakini akan pernyataan Allah, melakukan kehendak Allah dan juga percaya bahawa keberanian bukan dari dirinya sendiri tetapi dari Allah, dalam hal ini terjadi dalam kehidupan Gideon karena perjumpaan dengan Allah yang membawa suatu perubahan dalam kehidupan orang percaya.

Makna Teologis

1. Tuhan mengutus utusanNya untuk meneguhkan lewat pernyataan. Tuhan mengutus nabi dan malaikat Tuhan, untuk membawa kabar baik kepada bangsa Israel

2. Tuhan itu memberikan keberanian

Gideon adalah seorang yang tidak percaya diri, tetapi Tuhan memilih dan berjanji akan menyertai Gideon. Tuhan setia akan janjiNya untuk memberikan kebebasan kepada orang-orang yang ada dalam tekanan, penderitaan dan juga baik dalam penindasan sehingga bebas dan dapat mengenal dengan benar Tuhan yang disembah oleh orang Israel

3. Mengasihi UmatNya.

Bangsa Israel adalah bangsa yang tidak taat kepada Tuhan, dengan melakukan hal-hal yang tidak benar di hadapan Tuhan yaitu melakukan penyembahan berhala, sehingga mendukakan hati Tuhan. Dengan perbuatan tidak benar tersebut Tuhan menghukum bangsa Israel

4. Tuhan menyertai Orang yang dipilih

Pada saat Tuhan memilih Gideon untuk membebaskan Bangsa Israel dari kekerasan dari orang-orang Midian, Gideon dipilih untuk menjadi hakim di antara bangsa Israel. Gideon hanyalah seorang anak muda tetapi Tuhan terus menuntun dan menyertai Gideon pada saat melawan musuh, sehingga diberikan kekuatan yang dari pada Tuhan

5. Tuhan memberikan kemenangan atas Israel

Kemenangan bangsa Israel dari penindasan itu semua karena kasih dan anugerah Tuhan yang dinyatakan atas bangsa Israel. Kemenangan bangsa Israel pada

saat melawan orang-orang Midian begitu nyata, benar-benar penyertaan dan kemenangan yang Tuhan berikan kepada bangsa Israel

Berkomunikasi Di Depan Umum

Secara umum komunikasi memiliki peranan untuk menentukan gerakan kehidupan manusia, karena hampir semua aktivitas baik secara individu, kelompok, sosial, budaya, agama dan bahkan hubungan antara bangsa dilakukan dengan cara berkomunikasi yang efektif yang memberikan timabal balik²³

komunikasi secara umum, komunikasi berasal dari bahasa latin *communicare* yang berarti pemberitahuan atau pertukaran pikiran.²⁴ Jadi komunikasi adalah suatu penyampaian pesan yang disampaikan oleh komunikator kepada komunikan dalam hal bertukaran pikiran.²⁵ Jadi komunikasi merupakan suatu hal yang utama dilakukan oleh setiap orang ketika bersosialisasi dengan sesama. Dan masih ada orang yang belum menjadikan paling tinggi dalam kekuatann dalam berkomunikasi.²⁶

Dalam berkomunikasi di depan umum merupakan suatu hal yang wajar dilakukan oleh setiap orang untuk menyampaikan suatu informasi dan pesan yang ingin disampaikan dengan jelas tanpa suatu kendala apapun.²⁷

Letak pentingnya komunikasi di depan umum memiliki kemampuan itu sendiri. Sehingga disaat menyampaikan informasi di depan umum merasa percaya diri, dan juga

²³Muhammad Arif ,Muhibil Mawaruddin, Peranan Didikan Subuh Dalam Membangun Mental Public Speaking Siswa Mda Al Iman Kota Pekanbaru, Jurnal Commuiverse (CMV) Vol 4 No Desember1 (2018)

²⁴Unang Wahidin, Interaksi Komunikasi Berbasis Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar-Mengajar, Vol. 04, Januari 2015.

²⁵Tommy Suprpto, M.S. dalam buku Pengantar Teori dan Manajemen Komunikasi (Yogyakarta: Media Pressindo,2019).

²⁶Jurnal DIMAS Penguatan Kompetensi Guru MTs Di Ngaliyan melalui Seni Publik Speaking – Volume 18, Nomor 1, Mei 2019

²⁷Sudarmono, Tingkat Kepercayaan Diri Mahasiswa Ditinjau Dari Public Speaking, Vol. 6, No. 2, Juli-Desember 2018

agar tidak cemas saat menyampaikan informasi.²⁸ Dalam berkomunikasi di depan umum mampu membuat kata-kata yang baku, yang mudah dimengerti oleh pendengar, dan dalam juga dalam penyampaian informasi mampu menggunakan suatu yang menarik sehingga pendengar tidak merasa bosan.²⁹

Berbicara di depan umum merupakan proses komunikasi yang dilakukan di hadapan khalayak umum, dengan tujuan untuk memberikan informasi. Komunikasi yang dilakukan di depan umum adalah komunikasi dengan membawa suatu pesan ataupun informasi berupa gambaran yang diinginkan untuk diketahui atau dilakukan oleh orang yang mendengarnya. Komunikasikan atau orang yang menyampaikan pesan mampu membawa perubahan dalam kehidupan para pendengarnya.³⁰

Hambatan yang sering terjadi saat berkomunikasi di depan umum yaitu Gugup, Gangguan teknik Di saat berkomunikasi, Gangguan fisik, Tidak percaya diri³¹. Dalam berkomunikasi di depan umum untuk mampu membawa informasi. Hambatan dalam berkomunikasi adalah ketika gugup (cemas), karena kurangnya persiapan ataupun karena tidak menguasai materi, gangguan fisik hal ini sering terjadi, dan merasa diri tidak bisah. Dalam berkomunikasi ketika memikirkan hal-hal yang baik maka akan mampu untuk memikirkan suatu yang baik juga dalam diri. Dengan memikirkan hal negatif sehingga munculnya cemas dan tidak percaya diri saat berbicara di depan umum.³²

Dalam berkomunikasi di depan umum mampu berkomunikasi dengan baik, menyampaikan pesan dengan jelas, sehingga pesan yang disampaikan tersampaikan dengan jelas. dalam penyampaian pesan dengan menggunakan penekanan sehingga

²⁸Nadya Fahreza, Dr. Maylanny Christin, Teater Sebagai Media Untuk Mengasah Kemampuan Public Speaking Pada Mahasiswa Di Bandung, Vol.7, No.2 Agustus 2020 |

²⁹Jurnal Pengabdian dan Kewirausahaan, Vol.2, No.2. 81-85. 2018, Versi Online: <http://journal.ubm.ac.id/> Hasil Penelitian

³⁰Viera Restuani Adia, S.I.Kom., MA. Menjadi Public Speaker Andal (Yogyakarta 2012)

³¹Hendra Surya, Percaya Diri Itu Penting, (diterbitkan pertama kali oleh Ppt Media Komputindo Gremadia-jakarta) 2007.

³²Jurnal Psikologi Kepercayaan Diri Dan Kecemasan Komunikasi Interpersonal Pada Mahasiswa 2003, NO. 2.

penerima pesan tidak merasa bosan. Menggunakan bahasa lisan yang baik, sederhana tetapi mudah untuk di mengerti dan dipahami oleh pendengar. Memberikan penegasan pada saat berkomunikasi di depan umum. Dalam menyampaikan menggunakan komunikasi yang baik dan jelas.³³

Tujuan komunikasi di depan umum untuk mewujudkan suatu perubahan disetiap kehidupan manusia, dalam hal pembentukan sikap, karakter, moral pandangan dan juga mampu mendorong pendengar untuk memiliki wawasan yang baik dan dapat berubah. dalam menyampaikan informasi yakni untuk memberikan informasi yang baik bagi pendengar, dari yang tidak tahu menjadi tahu, dan setiap informasi yang disampaikan mampu membawa pengaruh bagi pendengar, mengajak pendengar untuk melakukan suatu yang bermanfaat dalam kehidupannya.³⁴

Unsur-Unsur Berkomunikasi Di Depan Umum.

Dalam berkomunikasi di depan umum menggunakan unsur-unsur yaitu melalui pembicara, berbicara dalam suatu pertemuan-pertemuan kecil yang ada dan menyampaikan pesan kepada pendengar secara umum maupun khusus. Pesan yang disampaikan oleh pembicara mampu membawa suasana yang bermakna dan yang menarik.

Medium, dengan menggunakan medium ini suatu sarana untuk menyampaikan pesan kepada orang lain baik secara khusus, kelompok maupun secara umum mengenai pidato, seminar, khotbah, ceramah dan juga pesan-pesan yang lain.

Contoh Komunikasi Dalam Alkitab

Di bawah ini akan menjelaskan mengenai contoh komunikasi di depan umum dalam PL

³³Jurnal Simbolika/Volume 2/Nomor 2/ Oktober 2016, Erkomunikasi Dengan Berbahasa Yang Efektif Dapat Meningkatkan Kinerja.

³⁴Jurnal Ijtimaiyya Teknik Komunikasi Dalam Perubahan Sosial , Vol. 6, No. 1, Pebruari 2013

Komunikasi dalam PL

1. Musa

Komunikasi dalam perjanjian lama yaitu Musa, Tuhan menegaskan pada bangsa Israel mengenai hukum Taurat maupun ibadah dan juga peraturan-peraturan lainnya yang di tetapkan Allah kepada bangsa Israel (Ul. 6:1-3). Hukum taurat ini di tegaskan oleh Musa. Pemberian hukum pada hari sabat (Kle 20:2-17), pembebasan. Dalam berbicara di depan umum saat musa menegaskan mengenai peraturan hukum taurat dan pada saat hari sabat.³⁵

Musa mengingatkan kepada bangsa Israel untuk tetap setia dengan perintah Allah, karena yang membawa bangsa Israel keluar dari tana mesir dari tempat perbudakan adalah Allah sendiri.

2. Elia

Elia adalah seorang nabi yang dipakai Tuhan. Elia menentang orang-orang Israel untuk tidak melakukan penyembahan berhala, bangsa Israel memiliki hati yang menduakan Tuhan, sehingga mereka dihukum.

Tuhan menegaskan kepada bangsa Israel melalui Nbi Elia untuk tidak menduakan Tuhan, kerana tuhan yang disembah oleh bangsa Israel adalah penyembahan berhala. Elia mengumpulkan para nabi-nabi di gunung Karmel. Tujuan untuk mengingatkan dan menegaskan untuk tidak menduakan Tuhan. Perubahan Elia yang membawa perubahan pada bangsa Israel. keberhasilan Elia di gunung karmel mendapat tantangan, ketika ia menjadi takut, dan putus Elia tetap percaya dan memberitahukan mengenai kebenaran yang sesungguhnya di tengah-tengah bangsa Israel.³⁶

Disebut bahwa pada masa Ahab dan Zebel berkuasa atas Israel. bangsa Israel mengalami kemerosotan dalam kerohaniannya yang menyedihkan, karena Baal yang

³⁵Christian Humaniora Vol.4, No.1, May 2020
Memahami Dan Memaknai Berbagai Peraturan, Ketetapan, Dan Hukum Dalam Taurat

³⁶Kerusso, Volume 4 Number 1 Maret 2019, Tinjauan Teologis Integritas Elia Berdasarkan I Raja-Raja 17:1-19:211) Rahel Rati Sarungallo 2) Riana Udurman Sihombing.

menjadi penyembahan bangsa Israel.³⁷ Elia tidak henti-hentinya menyampaikan Firman Allah, yang membuat Ahab dan Oizebel Resah. Dan Ahab mengumpulkan 450 orang banyaknya untuk melawan Elia di gunung karmel, tetapi Elia tidak takut dan membunuh semua Nabi dengan pedang.³⁸

3. Yeremia

Contoh yang ketiga Yeremia Khotbah Nabi Yeremia mengenai Bait Suci (Yeremia 7:1-15), khotbah Yeremia adalah menyampaikan nubuat kepada raja yehuda dan juga penduduk di Yerusalem, bahwa Tuhan akan membawa malapetaka.³⁹

Yeremia dipanggil untuk menjadi seorang nabi bagi bangsa Israel, yang memiliki otoritas untuk menyampaikan kebaikan Tuhan, mengangkat Yeremia diatas bangsa –bangsa dan juga jerajaan-kerajaan untuk merobohkan dan meruntuhkan penyembahan yang menduakan Allah⁴⁰. Menegaskan kepada orang yahudi untuk takut akan Tuhan. Dan juga Yeremia sangat berpengaruh besar bagi bangsa-bangsa buangan untuk tetap memiliki iman yang teguh didalam Tuhan.

³⁷Sylvester Burnham, The Mission and Work of Elijah, Journal of The Biblical World, Vol.24, No.3 (1904)

³⁸Ronald Barclay Allen, Elijah the Broken Prophet, Journal of Evangelical Theological Society, Vol.22, No.3 (1979)

³⁹Sitorus, Herowati BIA': Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen Kontekstual
Vol 1, No 2 (2018)

⁴⁰ Herowati Sitorus, Refleksi Teologis Kitab Yeremia tentang Pesan Sang Nabi Bagi Orang-orang Buangan, Volume 1, No 2, Desember 2018;

4. Yesus

Contoh pertama adalah Yesus. Berkomunikasi untuk menyampaikan Injil kepada orang-orang yang membutuhkan kebenaran itu sangat penting, (Mat.28:18-19) Yesus memerintahkan kepada murid-muridNya untuk pergi memberitakan Injil kepada orang-orang yang membutuhkan kebenaran di dalam Tuhan untuk menjadi anak-anak Allah yang luar biasa, jadi amanat Agung Tuhan Yesus adalah untuk menjadikan semua bangsa muridNya.⁴¹ Yesus menjadi Guru Agung, (Matius 4:23) Ia mengajar di rumah-rumah Ibadat dan menyembuhkan banyak orang.⁴²

5. Rasul petrus

Contoh yang ke dua yaitu Rasul Petrus adalah murid Tuhan Yesus. Rasul petrus berkhotah (kisah para rasul 2:14) pada hari pentakosta (hari pencurahan Roh Kudus) Rasul Pertus memberikan penjelasan mengenai yang terjadi di hadapan orang banyak dengan memberitakan Injil.⁴³ Ada 3000 orang bertobat, murid-murid Tuhan yesus menyampaikan mengenai kebangkitan Yesus sehingga seluruh orang Yahudi terguncang dan dapat mengenal Tuhan.⁴⁴

6. Rasul Paulus

ke tiga adalah Rasul Paulus. Rasul paulus adalah orang yang takut akan Tuhan, ia selalu memberitakan injil di rumah-rumah ibadat. ia berani menyampaikan Injil dengan tidak takut dan gentar, (Kisah Para Rasul 19:8-20) pelayanan paulus pada saat di Efesus ditandai dengan mujizat yang mampu mengembalikan jemaat Efesus yang penyembah berhala dikembalikan untuk menerima kebenaran di dalam Yesus Kristus.

⁴¹Adrianus Pasasa, Pemanfaatan Media Internetsebagai Media Pemberitaan Injil, Simpson, Volume 2, Nomor 1, Juni 2015

⁴²Henk Venema De Vrijgemaakt-Gereformeerde Kerk Phronesis: Jurnal Teologi Dan Vol. 2 No. 2, Desember 2019,

⁴³Yakub Hendrawan Perangin Angin, Baptisan Roh Kudus Dalam Teologi Pantekosta Dan Implikasinya Bagi Hidup Orang Percaya, Vol. 1, No. 1, June 2021.

⁴⁴Sonny Eli Zaluchu, Kisah Para Rasul 2:42-47 untuk Merumuskan Ciri Kehidupan Rohani Jemaat Mula-mula di Yerusalem (Jurnal Teologi dan Pelayanan Kristiani) Volume 2, Nomor 2, November 2018

Paulus dikenal sebagai seorang penganiaya sebelum mengenal Tuhan. ketika Paulus mengalami pertobatan ia menjadi berkat dan juga sebagai pemberita injil yang luar biasa.⁴⁵

Hambatan Dalam Berkomunikasi Depan Umum

Hambatan dalam berkomunikasi di depan umum adalah ketika ketidak percaya diri, kurang menguasai materi, gugup, gerogi, tenknik gangguan visik, dan tidak percaya diri. Dengan gangguan ini yang membuat tidak percaya diri di saat berkomunikasi di depan umum.⁴⁶

Keteladanan Gideon Yang Gagah Berani Berdasarkan Hakim-Hakim 6:12 Diaplikasikan Terhadap Mahasiswa Dalam Berkomunikasi Di Gideon Umum.

Meyakini akan pernyataan Allah, Gideon adalah seorang anak muda yang berasal dari suku yang paling kecil diantara suku Manasye, dan awalnya dia minder tidak percaya diri, ketika sudah meyakini akan pernyataan Allah ia yang minder menjadi percaya, ketika dia yakin ia mampu membawa bangsa israel; pada kemenangan karena Tuhan menyertainya. Allah memiliki inisiatif untuk menyatakan dirinya kepada manusia, sehingga manusia mampu kembali kepada jalan yang benar, dan manusia dapat mengenal Dia. Pernyataan umum dinyatakan melalui sejarah semua makhluk yang berakal sehingga di pahami oleh manusia, sehingga manusia memiliki jiwa untuk mencari Allah yang benar.⁴⁷

Ketika Gideon sudah meyakini akan pernyataan Allah, Gideon melakukan kehendak Allah, yaitu dengan merobohkan mesbah Baal orang Israel, meniup

⁴⁵Junior Natan Silalahi, Teologi Kristen Vol.1 No 1 Juli 2019.

⁴⁶Fizzy Andriani, Hambatan Siswa Sma Di Boyolali Dalam Pelatihan Public Speaking Wacana, Volume 16 No. 2, Desember 2017.

⁴⁷Made Nopen, Supriadi Evaluasi Teologis Pandangan Karl Barth Tentang Pernyataan Umum Manna Rafflesia, 6/1 (Oktober 2019)

sangkakala, dan juga memilih orang-orang Israel yang 32.000 orang yang terpilih menjadi 300 orang yang mau ikut dalam berperang untuk melawan orang Midian.

Keberanian berasal dari Allah. Gideon adalah orang yang minder atau tidak percaya diri, ketika Gideon sudah mengalami perubahan berani untuk melakukan kehendak Allah untuk membebaskan orang Israel dari orang Midian, karena ia percaya Tuhan menyertai dan memampukan Gideon untuk melangkah.

Perjumpaan dengan Allah membawa perubahan. Gideon yang sebelum meyakini akan pernyataan Allah ia tidak berani ia minder, ketika sudah yakin bahwa Tuhan yang memilihnya untuk membebaskan bangsa Israel ia memiliki keberanian dan juga mengalami perubahan dalam hidupnya yang tidak berani menjadi berani.

Menyampaikan informasi mengandung pengetahuan umum maupun khusus. Dengan menyampaikannya informasi di depan umum dengan tujuan untuk menyampaikan pengetahuan secara umum, contohnya mengenai pembelajaran dan juga mengenai pengajaran Tuhan.

Menyampaikan pesan perubahan terhadap sesuatu yang terjadi di lingkungan sekitar. dengan penyampaian pesan mengenai suatu perubahan yang terjadi, sehingga dalam mengalami perubahan tidak merasa kaget dengan perubahan yang ada.

Menyampaikan motivasi yang membangun bagi semua orang. Menyampaikan motivasi yang membangun bagi mahasiswa, ketika yang ada dalam masalah. Motivasi yang di sampaikan dapat menguatkan bagi orang lain dan membawa suatu perubahan dalam dirinya sendiri dan juga menjadi berkat bagi orang lain.

Menyampaikan peringatan kepada orang lain baik perbuatan, pemikiran, maupun perkataan agar lebih baik lagi. Menyampaikan teguran maupun peringatan kepada orang lain atas perbuatan, pemikiran maupun perkataan yang tidak sesuai dengan kebenaran. Bukan teguran atau peringatan secara pribadi melainkan pesan secara umum. Misal penanggulangan covid-19, pelaksanaan protocol kesehatan dan lain sebagainya.

KESIMPULAN

Dalam melakukan suatu tanggung jawab untuk menjadi penerang bagi orang lain, Tuhan tidak melihat dari latar belakang pendidikan seseorang, tidak melihat dari seberapa kemampuan yang dimiliki oleh manusia, tetapi Tuhan melihat setiap potensi yang ada dalam setiap pribadi seseorang. Manusia boleh mengatakan tidak bisah tetapi Tuhan memakai dengan cara nyata. Tuhan begitu luar biasa untuk menjadi berkat bagi orang lain.

Sama seperti Gideon. dia adalah seorang anak muda yang berasal dari suku yang paling kecil diantara suku Manasye, dan dia adalah orang yang tidak percaya diri, tetapi Tuhan memakai dia untuk membebaskan bangsa Israel dari penindasan orang Midian. Tuhan tidak melihat dari kemampuan yang nampak di depan mata manusia, tetapi Tuhan melihat potensi yang ada dalam setiap pribadi seseorang.

Jadi sebagai orang yang percaya kepada Tuhan Tidak perlu minder takut saat menyampaikan informasi di depan umum semisal dalam berkhotbah, ceramah, pidato, dan lain sebagainya, percaya dan yakin sebagai orang percaya saat menyampaikan informasi di depan umum Tuhan akan memampukan dan menolong dengan cara yang luar biasa, untuk mampu menjadi berkat bagi orang lain.

DATAR PUSTAKA

- Adrianus Pasasa, Pemanfaatan Media Internet sebagai Media Pemberitaan Injil, Simpson, Volume 2, Nomor 1, Juni 2015
- Bakker, dalam buku sejarah Kerajaan Allah Jilid ½ Perjanjian Lama (Kwiting 22- Jakarta pusat, cetakan kelima 1779).
- Barnabas Ludji, Pemahaman Dasar Perjanjian Lama 1, (Bandung: Bina Media Informasi, 2009)
- Thomas L. Constable, Teologi Kitab-kitab Yosua, Hakim-hakim, dan Rut, dalam The Biblical Theology of The Old Testament, peny. Roy B. Zuck dan Eugene H. Merrill (Malang: Penerbit Gandum Mas, 2005), 177.
- Claudia Verra Lisantias, Hubungan antara kepercayaan diri dengan kecemasan Berbicara di depan umum, Psikologi Konseling Vol. 15 No. 2, Desember 2019.
- Christian Humanior, Memahami Dan Memaknai Berbagai Peraturan, Ketetapan, Dan Hukum Dalam Taurat Vol.4, No.1, May 2020
- Deky Nofa Aliyanto, Fakta El Gibor Dalam Kisah Gideon dan Pergumulan Kaum Miskin Asia : Suatu Konstruksi Teologi Kontekstual Asia, Vol 1No,1 (Desember 2019).
- Dimas Penguatan Kompetensi Guru MTs Di Ngaliyan melalui Seni Publik Speaking – Volume 18, Nomor 1, Mei 2019
- Ety Nur Inah, Peranan Komunikasi Dalam Pendidikan vol.6 No.1 januari-juni
- Evangelikal: Jurnal Teologi Injili dan Pembinaan Warga Jemaat Volume 2, Nomor 2, Juli 2018.
- Frank E. Gaebelein, The Expositor's Bible Comentary Vol. 3 (Grand Rapids Michigan: Zondervan Publishing House,1992.
- Fizzy Andriani, Hambatan Siswa Sma Di Boyolali Dalam Pelatihan Public Speaking Wacana, Volume 16 No. 2, Desember 2017.
- Herowati Sitorus, Refleksi Teologis Kitab Yeremia tentang Pesan Sang Nabi Bagi Orang-orang Buangan, Volume 1, No 2, Desember 2018;
- Henk Venema De Vrijgemaakt-Gereformeerde Kerk Phronesis: Jurnal Teologi Dan Vol. 2 No. 2, Desember 2019,
- Hendra Surya, Percaya Diri Itu Penting, (diterbitkan pertama kali oleh Ppt Media Komputindo Gremadia-jakarta) 2007.
- Ishlahunnissa dalam buku Mendidik Anak Perempuan. Solo, diterbitkan oleh PT Aqwam Media Profetika tahun 2010.

- Ijtimaiyya Teknik Komunikasi Dalam Perubahan Sosial , Vol. 6, No. 1, Pebruari 2013
Teknik Komunikasi DalamPerubahan Sosial
- Junior Natan Silalahi, Teologi Kristen Vol.1 No 1 Juli 2019
- Kerusso, Volume 4 Number 1 Maret 2019, Tinjauan Teologis Integritas Elia Berdasarkan I Raja-Raja 17:1-19:211) Rahel Rati Sarungallo 2) Riana Udurman Sihombing.
- Muhammad Arif ,Muhibil Mawaruddin, Peranan Didikan Subuh Dalam Membangun Mental Public Speaking Siswa Mdta Al Iman Kota Pekanbaru, Jurnal Commuiverse (CMV) Vol 4 No Desember1 (2018)
- Made Nopen, Supriadi Evaluasi Teologis Pandangan Karl Barth Tentang Penyataan Umum Manna Rafflesia, 6/1 (Oktober 2019)
- Nadya Fahreza, Dr. Maylanny Christin, Teater Sebagai Media Untuk Mengasah Kemampuan Public Speaking Pada Mahasiswa Di Bandung, Vol.7, No.2 Agustus 2020 |
- Nashilli Giawa, serving Others: berdasarkan Yohanes 13 jurnal teologi, Vol.1, No.1. (Juni 2019). Psikologi Kepercayaan Diri Dan Kecemasan Komunikasi Interpersonal Pada Mahasiswa 2003, NO. 2, 67 –71
- Pontas Surya Fernandes, Pengenalan Kitab Hakim-Hakim
- Petrus Yuniato, Kualitas Kepemimpinan Yosua, Vol.1 No.2 (December 2018)
- Pengabdian dan Kewirausahaan, Vol.2, No.2. 81-85. 2018, Versi Online: <http://journal.ubm.ac.id/> Hasil Penelitian
- Queency Chryste Wauran Penyataan Tuhan berdasarkan narati kasih Yusuf
- R. Budiman Surat-surat pastoral 1, 2 Timotius dan titus, (Gunung Mulia; Jakarta, 1989).
- Sidlow Bater, Menggali Isi Alkitab 1 Kejadian –Ester (Jakarta: Yayasan Komunikasi Bina Kasih ?Omf,1967).
- Ronald Barclay Allen, Elijah the Broken Prophet, Journal of Evangelical Theological Society, Vol.22, No.3 (1979)
- Sudarmono, Tingkat Kepercayaan Diri Mahasiswa Ditinjau Dari Public Speaking, Vol. 6, No. 2, Juli-Desember 2018
- Simbolika/Volume 2/Nomor 2/ Oktober 2016, Erkomunikasi Dengan Berbahasa Yang Efektif Dapat Meningkatkan Kinerja.
- Sylvester Burnham, The Mission and Work of Elijah, Journal of The Biblical World, Vol.24, No.3 (1904)
- Sitorus, Herowati BIA': Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen Kontekstual Vol 1, No 2 (2018)

- Sonny Eli Zaluchu, Kisah Para Rasul 2:42-47 untuk Merumuskan Ciri Kehidupan Rohani Jemaat Mula-mula di Yerusalem (Jurnal Teologi dan Pelayanan Kristiani) Volume 2, Nomor 2, November 2018
- Sudardjo jurnal Kepercayaan diri dan kecemasan komunikasi interpersonal pada mahasiswa Vo.30, 2003, No. 2,67-7
- Solo, diterbitkan oleh PT Aqwam Media Profetika tahun 2010.
- Tommy Suprpto, M.S. dalam buku Pengantar Teori dan Manajemen Komunikasi (Yogyakarta: Media Pressindo,2019).
- Unang Wahidin, Interaksi Komunikasi Berbasis Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar-Mengajar, Vol. 04, Januari 2015.
- Viera Restuani Adia, S.I.Kom., MA. Menjadi Public Speaker Andal (Yogyakarta 2012) Wardhani Vol. 2 No. 1, April 2017
- Yakub Hendrawan Perangin Angin, Baptisan Roh Kudus Dalam Teologi Pantekosta Dan Implikasinya Bagi Hidup Orang Percaya, Vol. 1, No. 1, June 2021
- Zubaedi, "Desain Pendidikan Karakter", (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012, Cet.2) Siska Psikologi NO. 2, 67 – 712003,
- Zubaedi, "Desain Pendidikan Karakter(Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012, Cet.2)
- Wardhani, UCEJ, Vol. 2 No. 1, April 2017.